

## TINJAUAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PADA *E-JURNAL* DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Ridwan\*, M. Giatman\*\*, Oktaviani\*\*\*  
 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
 FT Universitas Negeri Padang  
 Email: [ridwanteknik2009@gmail.com](mailto:ridwanteknik2009@gmail.com)

### ABSTRACT

*Based on the Decree of DIKTI, to oblige to any universities in Indonesia in order to further improve the publication of scientific articles in e-journals. At Padang State University colleges, especially in the Faculty of Engineering, there are still many students who do not know about the e-journal and grammar write articles in e-journals and e-journals lack of use by students as a reference. This study aims to determine how much knowledge the students' writing a scientific article on the e-journal in FT UNP. This research was conducted on students who are in the writing of the year 2010 which registered incoming semester from January to June 2015 in the FT UNP. The number of samples in this study were 145 respondents. Data collection techniques using a questionnaire with Likert scale, data analysis using descriptive analysis. Results of this research, there are two indicators examined in this study and obtain results, ie indicators of knowledge that students need in writing a scientific article with the percentage 57.08%, including at high enough categories and indicators journal with the percentage 67.58% included in the category high.*

*Keywords: Pengetahuan, Artikel*

\* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

\*\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

---

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi tak dapat dipungkiri karena telah berdampak besar terhadap berbagai bidang kehidupan manusia. Segala bidang kehidupan seperti berlomba dalam menggunakan segala teknologi tersebut tak terkecuali dengan bidang pendidikan.

Pendidikan erat kaitannya dengan teknologi, perkembangan teknologi dapat membantu peningkatan mutu dalam dunia pendidikan. Perubahan itu secara langsung atau tidak langsung menyebabkan terjadinya masalah-masalah pendidikan yang harus diselesaikan secepatnya. Pendidikan merupakan faktor esensial yang

harus diprioritaskan dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan yang bermutu, kualitas sumber daya manusia yang memiliki tingkat produktifitas yang tinggi dapat diwujudkan. Peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan oleh berbagai pihak yang terkait.

Berdasarkan Surat keputusan No.152/E/T/2012 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), surat edaran yang isinya meminta perguruan tinggi untuk meningkatkan produktivitas publikasi tulisan ilmiah karena masih rendah dibanding dengan artikel ilmiah Malaysia yaknihanya sekitar sepertujuh. Hal ini menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi Indonesia untuk lebih meningkatkannya. Sehubungan dengan itu terhitung mulai kelulusan setelah Agustus 2012 diberlakukan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk lulusan program Sarjana harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah
2. Untuk lulusan program Magister harus telah menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah nasional diutamakan yang terakreditasi Dikti.
3. Untuk lulusan program Doktor harus telah menghasilkan makalah yang diterima untuk terbit pada jurnal internasional.

Universitas Negeri Padang menanggapi himbauan dari DIKTI tersebut dengan mewajibkan seluruh mahasiswa yang akan wisuda untuk membuat artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dalam bentuk *e-jurnal*. Artikel ilmiah ini ditujukan pada mahasiswa jenjang S1, S2, S3 dan D4.

Artikel ilmiah (Jurnal) merupakan salah satu karya tulisan ilmiah dan media untuk menyebarluaskan informasi kepada orang lain serta digunakan untuk menyampaikan pikiran-pikiran atau ide-ide dalam bentuk tulisan ilmiah yang telah teruji kebenarannya. Jurnal memiliki peranan penting sebagai salah satu media untuk memperoleh sumber belajar. Melalui jurnal, mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mensosialisasikan pengetahuan tersebut. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jurnalpun mengalami perubahan yang dulu umumnya konvensional atau melalui media tercetak, kini berubah menjadi bentuk elektronik dan virtual seperti jurnal elektronik (*e-jurnal*). Adanya *programe-jurnal*, maka diharapkan mahasiswa mampu memanfaatkan serta mengenal lebih dalam tentang *e-jurnal* baik sebagai referensi dalam pembuatan jurnal itu sendiri maupun sebagai sumber belajar. Namun sosialisasi (pengenalan) terhadap *e-jurnal* oleh pihak UNP atau yang terkait masih belum tampak

oleh peneliti. Peneliti sendiri selama masa perkuliahan kurang mengetahui tentang *e-jurnal* dan tidak pernah mendapatkan pelatihan atau informasi seputar *e-jurnal*. Seorang mahasiswa seharusnya memiliki pengetahuan tentang *e-jurnal* sehingga dapat memanfaatkannya dengan optimal sebagai referensi dalam pembuatan makalah maupun sebagai sumber belajar. Namun pada kenyataannya mahasiswa masih banyak yang tidak mengetahui tentang keberadaan *e-jurnal* serta manfaat *e-jurnal*. Hal ini menyebabkan minimnya pengetahuan mahasiswa tentang *e-jurnal* yang merupakan wadah untuk menyebarluaskan artikel ilmiah. Mahasiswa baru mengetahui penulisan artikel ilmiah (jurnal) setelah selesai mengerjakan skripsi, sehingga mahasiswa tidak memahami konsep penulisan dari jurnal itu sendiri dan kesulitan mencari referensi tentang jurnal yang sedang dikerjakan.

Menurut Notoatmodjo (2005), dan Dewi & Wawan, (2010: 12) dapat disimpulkan Pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman. Selain itu pengetahuan juga berpengaruh pada kualitas pendidikan seseorang, semangkin

tinggi pendidikannya maka semangkin luas pula pengetahuannya dan sebaliknya apabila pendidikan seseorang rendah, maka mutlak pengetahuan seseorang tersebut rendah pula. Artikel menurut Syahrudin Wahid (1999: 6) dan Dalman (2014: 129) disimpulkan bahwa artikel ilmiah merupakan tulisan yang ditulis secara sistematis, logis, dan didukung oleh data yang teruji kebenarannya, biasanya penulisan ditulis berdasarkan hasil penelitian, misalnya skripsi, tesis, disertasi atau penelitian lainnya dalam bentuk lebih praktis. Menurut Syahyuman (2012: 4), Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2008: 107) dan Rifai Mien A. (1995: 57-9 5) disimpulkan jurnal adalah buku yang berisi tulisan ilmiah. Jurnal juga dapat berbentuk sebuah majalah yang memuat artikel-artikel ilmiah, jurnal merupakan sebuah terbitan berkala yang berbentuk pamphlet. Penerbitan jurnal biasanya sekali sebulan, sekali tiga bulan dan sekali enam bulan hal ini menjadi sesuatu yang ditunggu-tunggu oleh peminatnya karena banyak mengandung referensi yang sangat berguna bagi penggunanya. Menurut Ara dan Imam (2012: 43), Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 dan Dalam Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 (pasal 1). Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh setelah pendidikan menengah. Pendidikan tinggi

mencakup didalamnya yakni diploma, sarjana, magister, dan doktor. Selain itu terdapat tenaga pendidik yang disebut dosen dan peserta didik yaitu mahasiswa. Pendidikan tinggi dapat berupa institut, politeknik, akademik dan universitas.

### Metode penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini mengacu kepada pendapat Sugiyono (2009: 12) metode kuantitatif adalah salah satu metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Berdasarkan teori tersebut penelitian ini akan meninjau sebesar apakah pengetahuan mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah pada *e-jurnal* terhadap mahasiswa FT UNP yang sedang dalam

penulisan skripsi tahun masuk 2010 semester Januari - Juni 2015. Jenis data penelitian ini data primer, yaitu data yang secara langsung didapat dari penyebaran angket kepada responden, yaitu mahasiswa FT UNP yang sedang dalam penulisan skripsi tahun masuk 2010 semester Januari - Juni 2015, data sekunder yaitu data yang diperoleh setiap jurusan yang ada pada Fakultas Teknik yaitu berupa nama mahasiswa tahun 2010 semester Januari - Juni 2015 yang sedang dalam penulisan skripsi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh setiap jurusan yang ada pada Fakultas Teknik yaitu berupa nama mahasiswa tahun 2010 semester Januari - Juni 2015 yang sedang dalam penulisan skripsi.

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Program Studi S1	Tahun Masuk 2010	
		Populasi	Sampel
1	Teknik Sipil	35	23
2	Teknik Mesin	25	16
3	Teknik Otomotif	44	29
4	Teknik Elektro	26	17
5	Teknik Elektronika	21	14
6	Kesejahteraan Keluarga	47	31
7	Teknik Pertambangan	23	15
Total		221	145

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dalam penelitian angket ini adalah berpedoman kepada skala *likerts* yang dikemukakan oleh Syahron Lubis (2011). Penyusunan angket skala *likert* pada penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Masing-masing diberi bobot 1 sampai 4 untuk jawaban positif. Teknis analisis data meliputi nilai rata-rata (*mean*), persentase nilai TCR.

Uji validitas dan reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 15.0.

### Hasil dan Pembahasan

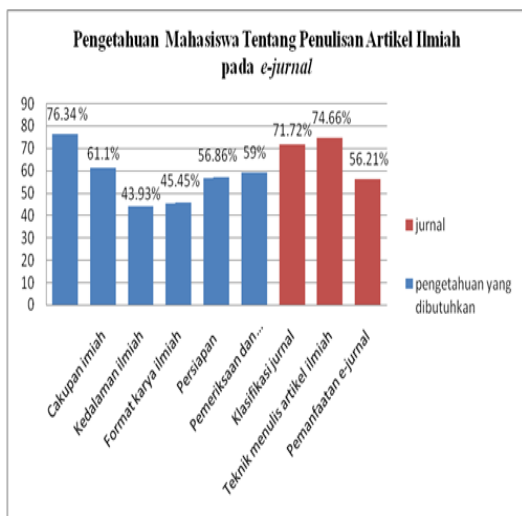
Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, maka dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan mahasiswa tentang penulisan artikel pada e-jurnal di FT UNP. Hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuesioner yang disebarkan kepada 145 responden.

Tabel 2. Rekapitulasi Sub Indikator Tinjauan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penulisan Artikel Ilmiah pada e-jurnal FT UNP.

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Persentase	Keterangan
1	Pengetahuan yang dibutuhkan dalam penulisan artikel ilmiah	Kemandirian dan profesionalisme peneliti	3.05	76.34 %	Tinggi
2		Cakupan ilmiah	2.44	61.10 %	Tinggi
3		Kedalaman ilmiah	1.76	43.93 %	Cukup Tinggi
4		Format karya ilmiah	1.82	45.45 %	Cukup Tinggi
5		Persiapan	2.27	56.86 %	Cukup Tinggi
6		Pemeriksaan dan penyuntingan konsep	2.36	59 %	Cukup Tinggi
7	Jurnal	Klasifikasi jurnal	2.87	71.72 %	Tinggi
8		Teknik menulis artikel ilmiah	2.99	74.66 %	Tinggi
9		Pemanfaatan e-jurnal	2.25	56.21 %	Cukup Tinggi

Berdasarkan tabel 2, didapatkan pengetahuan mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah pada *e-jurnal* untuk kemandirian dan profesionalisme peneliti sebesar 76.34% dengan kategori

“Tinggi”, cakupan ilmiah sebesar 61.10% dengan kategori “Tinggi”, kedalaman ilmiah sebesar 43.93% dengan kategori “Cukup Tinggi”, format karya ilmiah 45.45% dengan kategori “Cukup Tinggi”, persiapan sebesar 56.86% dengan kategori “Cukup Tinggi”, pemeriksaan dan penyuntingan konsep sebesar 59% dengan kategori “Cukup Tinggi”, klasifikasi jurnal sebesar 71.72% dengan kategori “Tinggi”, teknik menulis artikel ilmiah sebesar 74.66% dengan kategori “Tinggi” dan pemanfaatan jurnal sebesar 56.21% dengan kategori “Cukup Tinggi”. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram batang pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram Rekapitulasi Sub Indikator Tinjauan Pengetahuan Mahasiswa

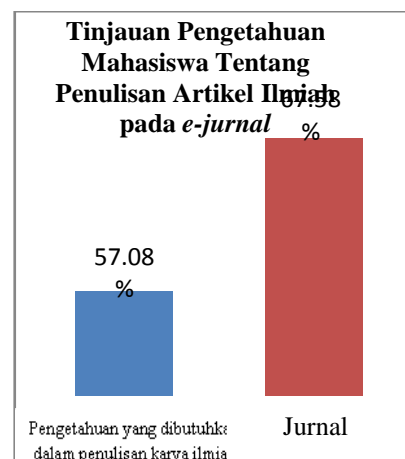
Tentang Penulisan Artikel Ilmiah pada *E-Jurnal*.

Jika dilihat dari indikator, untuk pengetahuan mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah pada *e-jurnal* yakni pada indikator pertama pengetahuan yang dibutuhkan dalam penulisan artikel ilmiah sebesar 57,08% masuk pada kategori “Cukup Tinggi” dan indikator kedua jurnal sebesar 67.58% masuk pada kategori “Tinggi”

Tabel 4. Rekapitulasi Indikator Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penulisan Artikel Ilmiah pada *E-jurnal*.

No	Indikator	Mean	Persentase	Keterangan
1	Pengetahuan yang dibutuhkan dalam penulisan artikel ilmiah	2.28	57.08 %	Cukup Tinggi
2	Jurnal	2.70	67.58 %	Tinggi

Dari hasil rekapitulasi indikator pengetahuan mahasiswa, maka dapat digambarkan pada histogram sebagai berikut



Gambar 2. Histogram Rekapitulasi Indikator Pengetahuan Mahasiswa Tentang Penulisan Artikel Ilmiah pada *E-Jurnal*.

Dapat dilihat pada gambar histogram di atas bahwa pengetahuan mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah pada *e-jurnal* termasuk pada kategori “Tinggi”.

### Pembahasan

Persentase indikator pengetahuan mahasiswa yang dibutuhkan dalam penulisan artikel ilmiah pada sub indikator aspek kemandirian dan profesionalisme dan aspek cakupan ilmiah dalam kategori tinggi, sedangkan sub indikator kedalaman ilmiah, format artikel ilmiah, persiapan serta pemeriksaan dan penyuntingan konsep dalam kategori cukup tinggi. Sedangkan persentase indikator Jurnal pada sub klasifikasi jurnal dan teknik penulisan artikel ilmiah ilmiah dalam kategori tinggi, sedangkan sub indikator pemanfaatan *e-jurnal* dalam kategori cukup tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah pada *e-jurnal* dapat dikategorikan baik. Baik dalam pemanfaatan *e-jurnal* maupun buku panduan yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan artikel ilmiah maupun skripsi. Hal ini menggambarkan bahwa program *e-jurnal* yang telah dikeluarkan DIKTI tidak disia-siakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar dan

referensi, sehingga *e-jurnal* yang merupakan wadah bagi artikel-artikel ilmiah bukan hanya sekedar pajangan saja namun menjadi sebuah manfaat bagi mahasiswa.

### Kesimpulan

Hasil penelitian ini membuktikan ternyata pengetahuan mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah sudah baik serta mampu memanfaatkan pedoman penulisan artikel ilmiah serta *e-jurnal* yang telah tersedia.

### Saran

1. Diharapkan kepada Ketua Jurusan selingkungan Fakultas Teknik UNP agar memberikan pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah atau tentang *e-jurnal*.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tentang optimalisasi pemanfaatan *e-jurnal* di FT UNP

**Catatan:** Artikel ini disusun ber-dasarkan skripsi penulis dengan dosen Pembimbing I.Dr. M. Giatman, MSIE dan Pembimbing II.Oktaviani, S.T., M.T

### DAFTAR PUSTAKA

- Ara Hidayat dan Imam Machali (2012). *Pengelolaan Pendidikan*. Bantul Yogyakarta: kaukaba.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008). Jakarta: Pusat Bahasa.

- Muri Yusuf. A (2007). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Notoatmodjo (2005). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 (2014) Tentang Pendidikan Tinggi.
- Riduwan & Kuncoro Engkos A (2012). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- Rifai, Mien A, (1995) *Penggangguan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrudin Wahid, (1999). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Syahyuman (2012). *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Suka Bina Press.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.